

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Kecil Menengah (UKM) merupakan kegiatan ekonomi yang sangat nyata yang ada di Indonesia. UKM sangat berperan penting terhadap kehidupan masyarakat Indonesia khususnya terhadap perkembangan dan kemajuan perekonomian Indonesia. Selain itu, UKM juga berperan dalam penyerapan tenaga kerja, artinya UKM juga berperan menciptakan lapangan pekerjaan. Menurut Kepres RI No. 99 tahun 1998 pengertian UKM (Usaha Kecil Menengah) adalah “ kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dengan bidang usaha yang secara mayoritas merupakan kegiatan usaha kecil dan perlu dilindungi untuk mencegah dari persaingan usaha yang tidak sehat” (Iriyanti, 2012).

CV. Sanjai Paris merupakan salah satu industri keripik singkong yang terletak di Nagari Padang Sikabu, Kecamatan Payakumbuh Lamposi Tigo Nagari, Kota Payakumbuh. Sanjai Paris merupakan industri rumahan didirikan oleh Ibu Megayati ini didirikan pada tahun 2015 dengan pekerja sebanyak 5 orang, yaitu satu orang di bagian mengupas singkong dan mencuci, satu orang dibagian pemotongan menggunakan alat potong tradisional, satu orang dibagian penggorengan, satu orang untuk membumbui singkong dan satu orang membungkus keripik singkong. Dari ke lima stasiun tersebut disebarkan kuesioner NBM pada semua operator yang bekerja, dari hasil penilaian menggunakan metode NBM pada seluruh stasiun produksi pembuatan keripik singkong CV. Sanjai Paris hanya stasiun pemotongan yang mengakibatkan resiko kerja, sedangkan stasiun mengupas mencuci, penggorengan, membumbui, dan kemasan masuk dalam kategori aman. Berdasarkan proses pembuatan keripik singkong CV. Sanjai Paris memproduksi rata-rata 50 kg singkong dalam sehari, Proses pemotongan masih menggunakan alat-alat tradisional seperti pisau ketam ubi kayu. Pada pengerjaannya tampak beberapa kegiatan yang dinilai kurang ergonomis, yaitu seperti gerakan membungkuk yang terlalu lama dan terlalu sering menggunakan gerakan pengirisan yang berulang ulang.

Faktor penyebab terjadinya musculoskeletal disorders (MSDs) yang paling berpengaruh adalah sikap kerja pada proses penempaan dan pengasahan berupa posisi membungkuk, pengerahan tenaga dan pembebanan berlebih, pengasahan yang dilakukan dengan posisi duduk statis, kepala membungkuk, kaki ditekuk dalam waktu yang cukup lama serta adanya gerakan berulang (Pratama, 2017). Apabila kegiatan tersebut dilakukan berulang dalam jangka waktu yang lama akan berpotensi menyebabkan gangguan fisik berupa kelelahan, keluhan pada sendi, otot dan tulang termasuk muncul gangguan *musculoskeletal disorders*. *Musculoskeletal Disorders* (MSDs) merupakan gangguan kronik pada otot, tendon dan saraf yang disebabkan oleh penggunaan secara repetitif, pergerakan yang cepat, penggunaan tenaga yang besar, kontak dengan tekanan, postur janggal atau ekstrim, getaran dan temperatur yang rendah.- (Puspita, Suroto.,dkk 2017).

Pada proses pembuatan keripik singkong ini rata-rata pekerja sudah bekerja selama kurang lebih 4 tahun. Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada perusahaan terlihat pekerjaan pada stasiun kerja masih dilakukan dengan menggunakan alat-alat tradisional dan dalam pengerjaannya tampak beberapa kegiatan yang dinilai kurang ergonomis, seperti gerakan membungkuk, duduk dengan kaki menekuk, dan gerakan tangan dalam kurun waktu yang lama dan dilakukan secara berulang setiap pengerjaan pada stasiun kerja pemotongan. Untuk mengetahui tingkat resiko pekerja perlu dilakukannya proses pengambilan kuesioner *Nordic Body Map* (NBM) dengan cara menyebarkan kuesioner kepada pekerja setiap stasiun kerja yang mayoritas menyatakan bahwa memiliki keluhan gangguan *musculoskeletal* di beberapa bagian tubuh seperti pinggang serta bahu, leher, lengan dan kaki yang dirasakan setelah bekerja. Dengan kondisi pekerja yang telah diuraikan maka perlu dilakukan penilaian postur kerja di CV. Sanjai Paris, agar dapat diketahui tingkat resiko pekerja yang dilakukan dengan menggunakan kuisisioner *Nordic Body Map* dan untuk mengetahui persentase dan keluhan pekerja mengenai bagian tubuh yang memiliki gangguan *musculoskeletal* yang diketahui dengan menggunakan metode *Quick Exposure Check* (QEC).

Hasil QEC ini dapat digunakan sebagaia acuan dalam merekomendasikan dengan alat bantu untuk mengurangi resiko kerja yang terjadi pada bagian bahu, leher, punggung, dan repititis (Ramdhani, dan Noor, 2018).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di CV. Sanjai Paris terlihat pekerjaan pada stasiun kerja masih dilakukan dengan menggunakan alat-alat tradisional dan dalam pengerjaannya tampak beberapa kegiatan yang dinilai kurang ergonomis, seperti gerakan mengangkat, membungkuk dan duduk dengan kaki menekuk pada pengerjaan di stasiun kerja. Bila diduga dari kegiatan tersebut apabila dilakukan berulang-ulang dalam jangka waktu yang lama akan berpotensi menyebabkan kelelahan dan resiko cedera. Untuk mengetahui tingkat resiko pekerja dilakukan dengan menggunakan kuisioner *Nordic Body Map* (Anggraini, dan Bati 2016). Untuk mengetahui persentase dan keluhan pekerja mengenai bagian tubuh yang memiliki gangguan *musculoskeletal* yang diketahui dengan menggunakan metode *Quick Exposure Check* (QEC).

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah :

1. Melakukan penilaian postur kerja pada saat proses pemotongan keripik singkong.
2. Merekomendasikan sebuah perbaikan/alat bantu untuk mengurangi potensi resiko kerja.

1.4 Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak terlalu luas, dapat dikemukakan beberapa pembatasan masalah, yaitu sebagai berikut :

1. Pada penelitian ini yang menjadi fokus objek adalah alat pemotong singkong pada stasiun pemotongan.
2. Biaya yang berkaitan dalam penelitian ini tidak diperhitungkan.
3. Data yang digunakan untuk merancang alat bantu pemotong singkong adalah data antropometri orang Indonesia yang terdokumentasi di laboratorium PSK&E.

1.5 Asumsi

1. Operator bekerja dalam kondisi normal dan *skill* rata-rata pekerja normal.
2. Produksi dilakukan setiap hari senin sampai sabtu.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan gambaran permasalahan secara umum yang terjadi latar belakang dalam penyusunan tugas akhir nantinya, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan tentang teori-teori pendukung yang digunakan sebagai acuan serta landaran dalam melakukan penelitian.

BAB III METONOLOGI PENELITIAN

Menjelaskan kerangka pemecahan masalah yang digunakan untuk memperoleh solusi dari permasalahan yang ada. Terdapat pula *flow chart* pemecahan masalah dan penjelasan masing-masing langkah yang dilakukan dalam penelitian.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Berisikan data-data yang diperlukan dalam penelitian, serta dilengkapi dengan proses pengolahan data berdasarkan metode yang digunakan.

BAB V ANALISA HASIL

Berisikan tentang analisi dari hasil pengumpulan dan pengolahan data yang berorientasi pada tujuan penelitian.

BAB VI PENUTUP

Berisikan tentang kesimpulan dari penelitian yang digunakan dan saran atau masukan-masukan yang dapat diberikan untuk perusahaan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN